

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran. Dalam hal ini, setiap manajer didalam organisasi diberi peran untuk melaksanakan kegiatan pencapaian sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Agar sasaran dapat tercapai, maka manajer menengah dan bawah biasanya ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran.

Anggaran merupakan alat bagi pemerintah sebagai penggerak pembangunan sosial ekonomi, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dalam mendesain tiap program kerja diawali dengan perencanaan salah satunya yakni penyusunan anggaran. Anggaran merupakan alat yang membantu dalam proses perencanaan, dan koordinasi tentang kegiatan di masa mendatang untuk mencapai tujuan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Pakasi, 2015) menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam perencanaan adalah anggaran. Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan, sebagai alat manajemen dalam mencapai tujuan . Anggaran merupakan elemen

sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien

Menurut penelitian yang dilakukan (Korompot & Poputra, 2015) menyatakan bahwa pemerintah adalah suatu organisasi yang diberi kekuasaan untuk mengatur kepentingan bangsa dan negara. Lembaga pemerintah dibentuk umumnya untuk menjalankan aktivitas layanan terhadap masyarakat luas dan sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai tujuan bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk menyediakan layanan dan kemampuan meningkatkan layanan tersebut di masa yang akan datang. Tujuan yang akan dicapai biasanya ditentukan dalam bentuk kualitatif, misalnya meningkatkan kenyamanan dan keamanan, mutu pendidikan, kesehatan maupun keimanan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Saraswati & Aisyah, 2016) menyatakan bahwa anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunannya memerlukan organisasi anggaran yang baik, pendekatan yang tepat, serta model-model perhitungan besaran (simulasi) anggaran yang mampu meningkatkan kinerja pada seluruh jajaran manajemen dalam organisasi. Proses penyusunan anggaran, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu *topdown*, *bottom up* dan partisipasi.

Dalam sistem penganggaran *topdown*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan sehingga atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Oleh karena itu, entitas mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat

menanggulangi masalah di atas yakni sistem penganggaran partisipatif (*participative budgeting*). Melalui sistem ini, bawahan/pelaksana anggaran dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut subbagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan (Widiastri, 2017) menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran merupakan alat penting untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel. Setiap warga negara melalui partisipasi penyusunan anggaran memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam perencanaan pembangunan sehingga mempunyai pengaruh dalam kebijakan pemerintah. Partisipasi penyusunan anggaran juga merupakan alat untuk mendidik dan memberdayakan warga negara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Partisipasi penyusunan anggaran dapat membantu menciptakan transparansi sehingga mengurangi *inefisiensi* dan korupsi dalam pemerintahan. partisipasi penyusunan anggaran memiliki potensi untuk membuat pemerintah lebih responsif terhadap kebutuhan warga dan lebih bertanggung jawab dalam mengalokasikan sumber daya dan memberikan pelayanan (Anggarini dan Puranto, 2010).

PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 94 / PMK. 02/2017 TENTANG Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 163/PMK. 02/2016 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan

Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Untuk menyesuaikan pelaksanaan penyusunan dan penelaahan rencana kerja dan anggaran kementerian negara lembaga dengan ketentuan dalam Pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, perlu mengatur kembali ketentuan mengenai petunjuk penyusunan dan penelaahan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara lembaga dan pengesahan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk tugas akhir dengan judul **“Perbedaan Penyusunan Anggaran Tahun 2020 dan 2021 pada Kanwil DJBC Jawa Timur II”**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis menulis permasalahan sebagai berikut :

Apakah perbedaan penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur II?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

- a) Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2020-2021;
- b) Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur II;

## **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui apakah perbedaan penyusunan anggaran tahun 2020 dan 2021 pada Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Timur II.

## **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Saraswati & Aisyah, 2016). Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyusunan anggaran. Dan dapat menerapkan teori perilaku, dimana suatu skema atau kerangka kerja yang disederhanakan terutama yang berhubungan dengan penyusunan anggaran terhadap laporan keuangan.

## 2. Manfaat praktis

Bagi peneliti agar seluruh tahapan serta hasil penelitian yang diperoleh dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai kesuksesan dalam penyusunan anggaran. Serta memberikan informasi mengenai kesuksesan dalam penyusunan anggaran. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar kantor dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai yang ada.

## **1.6 KERANGKA PENULISAN SKRIPSI**

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang akan digunakan peneliti sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian

terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian uraian seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan

### **BAB V : PENUTUP DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan